Journal of Community Empowerment
https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce
Volume 4, Nomor 1, Juni 2025
p-ISSN : 2961-9459
e-ISSN : 2963-7090

EDUKASI DAN PELATIHAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN KOMIK DIGITAL

Nia Kurniati[1)], Hastuti Retno Kuspiyah[2)], Reni[3)]

[1,2,3]Universitas Nurul Huda
[1]niakurniati@unuha.ac.id

Diterima 31 Mei 2025, Direvisi 9 Juni 2025, Disetujui 19 Juni 2025

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi siswa Indonesia menjadi permasalahan utama pada bidang Pendidikan di Indonesia. Hal ini juga terjadi pada SMK Takwa Belitang yang menjadi salah satu mitra pengabdian Universitas Nurul Huda. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa edukasi dan pelatihan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital yang diimplementasikan kepada siswa SMK Takwa Belitang. Permasalahan utama yang dialami oleh mitra adalah 1) kurangnya motivasi siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris siswa, 2) rendahnya tingkat kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, 3) minimnya media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menunjang keterampilan membaca teks Bahasa Inggris siswa. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi membaca siswa dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan membaca menggunakan komik digital. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah 1) edukasi dengan penyampaian materi dan peraktik membaca menggunakan komik digital, 2) diskusi dan ceramah, dan 3) pelatihan berupa pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan kemitraan dengan melibatkan SMK Takwa Belitang yang beralamat di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai mitra dengan jumlah 29 siswa kelas XI^2 Multimedia. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang positif dengan adanya motivasi siswa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan terjadinya peningkatan literasi membaca siswa menggunakan media pembelajaran berupa komik digital. Pengabdian ini juga menjadi kegiatan yang memberikan motivasi dan pengetahuan lebih kepada siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital, dan tentunya meningkatkan literasi kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: *Membaca; Bahasa Inggris; Komik Digital.*

ABSTRACT

The low level of literacy of Indonesian students is a major problem in the field of education in Indonesia. This also happened to SMK Takwa Belitang which is one of the community service partners of Nurul Huda University. This Community Service Activity is in the form of education and training in reading English texts using digital comics which are implemented for students of SMK Takwa Belitang. The main problems experienced by the partners are 1) lack of student motivation in reading English texts, 2) low level of students' ability to read English texts, 3) lack of technology-based learning media that can support students' English text reading skills. The purpose of this community service activity is to improve students' reading literacy by providing education and training in reading using digital comics. The methods applied in this community service are 1) education by delivering materials and reading practices using digital comics, 2) discussions and lectures, and 3) training in the form of mentoring in reading English texts using digital comics. This community service activity is a partnership activity involving SMK Takwa Belitang which is located in Belitang District, East Ogan Komering Ulu Regency as a partner with a total of 29 students of class XI2 Multimedia. Furthermore, this community service activity provides positive results with the motivation of students who are very enthusiastic in participating in the activity and an increase in student reading literacy using learning media in the form of digital comics. This community service is also an activity that provides more motivation and knowledge to students in reading English texts using digital comics, and of course increases students' reading literacy.

Keywords: *Reading, English, Digital Comic.*

PENDAHULUAN

Tingkat literasi membaca orang Indonesia dinilai masih sangat rendah. Berdasarkan skor yang diambil pada *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menggambarkan bahwa siswa di Indonesia mencapai level 2 dalam membaca (rata-rata OECD 359 poin) dan hampir tidak ada siswa yang mendapat nilai level 5 atau lebih tinggi dalam membaca. Data ini mengalami penurunan 12 poin dari tahun 2018 yang sebelumnya penilaian OECD membaca siswa Indonesia mencapai 371 poin (*OECD, 2022*). Hasil survei PISA menjadi acuan penting dalam mengevaluasi keterampilan membaca siswa di Indonesia pencapaian peringkat keterampilan membaca di kancah internasioanal.

Selain itu, pengukuran keterampilan membaca siswa juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan menggunakan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dan Asesmen Nasional (AN). Pada pelaksanaan AN, kemampuan membaca menjadi salah satu aspek penilaian penting dan skor nilainya menjadi salah satu syarat kelulusan siswa. Hal ini yang mendasari siswa diharuskan untuk memiliki pemahaman kaidah membaca yang baik (Kholili, 2022). Selanjutnya, jumlah teks yang harus dibaca dan dipahami setiap tahunnya juga terus mengalami peningkatan (Topuzkanamış, 2019). Hal ini juga diikuti dengan keberagaman dan berbagai tingkat kesulitan pemahaman teks juga.

Membaca merupakan salah satu keterampilan utama dalam Bahasa Inggris selain menulis, mendengarkan, dan berbicara. Membaca juga menjadi keterampilan yang amat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa guna penguasaan Bahasa Inggris yang baik serta benar sesuai kaidah berbahasa Inggris (Amaniarsih & Arsita, 2023). Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan dari teks tersebut (Lubis et al., 2022). Mengacu pada pengertian membaca yang bertujuan mendapatkan informasi dari bacaan tersebut, terdapat 5 indikator yang akan didapatkan siswa saat membaca sebuah teks, diantaranya; siswa mampu memahami isi teks dengan baik, siswa mampu memperoleh informasi dari teks, membaca dapat memberikan tambahan pengetahuan baru bagi siswa, setelah membaca siswa bisa menceritakan kembali (refleksi) isi teks yang dibaca, dan siswa mampu membuat kesimpulan dari isi teks tersebut (Navida et al., 2023).

Namun pencapaian 5 indikator membaca di atas sangatlah sulit dilakukan oleh siswa di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat baca siswa Indonesia karena selama ini mereka hanya dihadapkan dengan pembelajaran konvensional berbasis *teks book* tanpa adanya implementasi teknologi.

Dewasa ini, implementasi teknologi sangatlah diperlukan dalam dunia pembelajaran supaya kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan menarik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (Kurniati et al., 2024). Alasan ini sepadan dengan permaslahan yang dialami oleh siswa di Indonesia yang tingkat literasi membacanya masih rendah sebab minimnya media pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan. Lalu, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian ini adalah dengan mengimplementasikan komik digital guna meningkatkan minat baca siswa.

Komik digital adalah penggabungan teks dan gambar dalam bentuk kartun dengan penyajian karakter serta cerita secara berurutan, secara online (Lailaturohmah & Lestari, 2024). Komik digital menyajikan runtutan cerita yang menarik dengan dukungan karikatur sehingga mempermudah penyampaian pesan teks dan ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas. Bisa dipastikan media pembelajaran berupa komik digital ini dapat memberikan daya Tarik tersendiri bagi siswa untuk membaca. Sebagai pendukung, komik sudah sangat popular di kalangan masyarakat, utamanya anak-anak dan remaja (Supriatin & Alfiannoor, 2022). Berikut gambaran isi komik digital yang bisa diimplementasikan dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris (*Kurniati & Pratama, 2023*).

Gambar 1. Contoh tampilan komik digital.

Sebagaimana SMK Takwa Belitang bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya sudah mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun faktanya SMK Takwa Belitang belum melaksanakan hal tersebut sehingga memicu rendahnya minat dan skor baca siswa. Lebih detail dijelaskan dengan proses pembelajran yang cenderung masih konvensiaonal, pembelajaran lebih mengacu pada buku pembelajaran Bahasa Inggris, dan rendahnya minat siswa membaca serta memahami teks Bahasa Inggris.

Permasalahan yang dirangkum oleh tim pengabdian berdasarkan data di lapangan saat identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra diantaranya;

1. Sarana dan Prasarana
   - Belum adanya keberadaan laptop dan proyektor sebagai sarana utama dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi.
   - Minimnya jumlah gawai yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.
   - Belum tersedianya *wi-fi* yang bisa diakses oleh siswa secara gratis dan *unlimited*.
2. Proses Pembelajaran di Kelas
   - Kurangnya pemahaman guru terkait pentingnya pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran di kelas.
   - Kurangnya penguasaan teknologi pendidikan.
   - Belum adanya pembinaan pengembangan SDM guru guna mengimbangi kemajuan teknologi pendidikan.
   - Belum adanya pendampingan terkait Bahasa Inggris.
   - Rendahnya literasi siswa terutama literasi membaca teks Bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis situasi, analisis permasalahan mitra, dan hasil diskusi Bersama, persoalan prioritas yang harus diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah fokus pada poin Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas.

Lebih detail, pelaksanaan kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan membaca menggunakan komik digital.

METODE

Mitra dalam pelaksanaan kagiatan PkM ini adalah SMK Takwa Belitang yang beralamat di Jl. Marga Pemuka Bangsa Raja Kec. Belitang Kab. OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Berjarak sekitar 26 KM dari Kampus Universitas Nurul Huda dengan waktu tempuh sekitar 36 menit. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas XI^2 Multimedia SMK Takwa Belitang dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama enam bulan dengan fokus kegiatan pada peningkatan kompetensi siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Tim pengabdian melaksanakan tiga metode dengan rincian; 1) edukasi dengan penyampaian materi dan peraktik membaca menggunakan komik digital, 2) diskusi dan ceramah, dan 3) pelatihan berupa pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Tim pengabdian juga melakukan beberapa tahapan kegiatan diantaranya; 1) kegiatan identifikasi permasalahan serta kebutuhan mitra (tahapan kegiatan ini sudah dilaksanakan). Tujuan tahapan kegiatan ini adalah pengidentifikasian secara rinci permasalahan mita, sehingga tim pengabdian bisa memberikan solusi sesuai kebutuhan mitra. Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi, membaca literatur-literatur yang relevan, dan melakukan survei awal kepada mitra, 2) memberikan kegiatan pelatihan berupa pendampingan dan pelatihan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Berikut ini rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Table 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Aspek	Metode	Kegiatan
Edukasi pemberian materi membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital	Diskusi	Tim Pengabdian dan mitra melaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)* guna menentukan kegiatan penyelesaian permasalahan mitra
	Edukasi	Proses pembelajaran dengan praktik membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.
Pelatihan dan pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital	Pelatihan, pendampingan, dan praktik	Mitra melakukan praktik Bersama tim pengabdian dalam membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Pelaksanaan pendampingan berfokus pada teknik membaca dan pemahaman teks Bahasa Inggris dengan mengimplementasikan komik digital.

Pada kegiatan pengabdian ini, siswa menjadi mitra non-produktif yang menerima edukasi, pelatihan, serta pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Sedangkan guru berperan sebagai mitra pendamping pada kegiatan pengabdian ini. Partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian ini sebagai; 1) penyedia tempat penyelenggaran kegiatan, 2) sasaran pelatihan dan pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital, dan 3) ikut terlibat pada keseluruhan kegiatan pengabdian yang meliputi perumusan permasalahan mitra, perancangan program kegiatan, penjadwalan kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan evaluasi kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan Pelatihan Membaca Teks Bahasa Inggris Menggunakan Komik Digital merupakan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh doesn dan mahasiswa Universitas Nurul Huda. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 2 dosen Bahasa Inggris dan 3 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda.

Hasil masing-masing pelaksanaan kegiatan pengabdian secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Edukasi pemberian materi membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Berdasarkan proses pelaksanaan kegiatan PkM, terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya pembinaan dan motivasi siswa guna memiliki minat baca teks Bahasa Inggris.hal ini bertujuan guna pemenuhan salah satu kemampuan dasar berbahasa dan meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa. Kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan mitra guna mendiskusikan permasalahan mitra dan membuat rangkaian solusi guna penyelesaian masalah mitra dengan mengaplikasikan metode diskusi. Berikutnya kegiatan kedua berupa pembelajaran dengan praktek membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Kegiatan FGD yang dilakukan dengan mitra memberikan hasil berupa pembinaan siswa dalam peningkatan motivasi membaca teks Bahasa Inggris sebagai langkah awal memahami informasi dalam teks Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pendampingan dengan praktek membaca teks Bahasa Inggris dilaksanakan sebagai langkah awal sebelum mitra melaksanakan praktek membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Berikut gambar kegiatan pemberian motivasi membaca dan praktek membaca teks Bahasa Inggris.

Gambar 2. Kegiatan pemberian motivasi membaca dan praktek membaca teks Bahasa Inggris

Berdasarkan gambar 1 menggambarkan kegiatan pemberian motivasi membaca dan praktek membaca teks Bahasa Inggris. Kegiatan ini menjadi dasar dalam membangun motivasi dan kegemaran siswa untuk membaca teks Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya 1) memberikan

motivasi kepada siswa terkait pentingnya keterampilan membaca teks Bahasa Inggris. 2) Mendiskusikan permasalahan yang dialami siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris. 3) memberikan teknik-teknik membaca yang bisa diaplikasikan dalam membaca teks Bahasa Inggris. Praktek membaca teks Bahasa Inggris dilaksanakan secara langsung oleh siswa dengan penugasan mencari informasi yang terdapat dalam teks tersebut.

Hasil kegiatan pada tahapan ini menunjukkan tingginya antusias siswa dengan cara menyimak, melakukan diskusi, dan praktek membaca dengan semangat. Selain itu, saat siswa mendapatkan kendala berupa kesulitan melafalkan kata dalam teks, mereka langsung menanyakan bagaimana pelafalan kata tersebut secara benar dan sesuai kaidah Bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini juga nampak jelas jika siswa sangat proaktif dalam mengikuti kegitan yang awalnya mereka merasa malas dan beranggapan susah jika diminta untuk membaca teks Bahasa Inggris. Hal ini juga diperkuat dengan pemberian motivasi berupa *reward* bagi siswa memberanikan diri untuk mencoba membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Gambar 3. Tampak antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan praktik membaca teks Bahasa Inggris saat pemberian *reward*.

Kegiatan pengabdian selanjutnya berupa pendampingan praktik membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan alur dalam mengakses komik digital. Pemberian alur tersebut dilaksanakan dengan metode *mini lecturing* dan diskusi. Berikut ini gambar proses pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Gambar 4. Proses kegiatan pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

2. Pelatihan dan pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Mitra yang dalam hal ini dilaksanakan oleh siswa bersama dengan tim pengabdian melaksanakan praktek bersma dalam membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa dan pemahaman informasi yang terdapat pada teks tersebut.

Pada tahapan kegiatan ini dilaksanakan tiga kegiatan yaitu mempersiapkan alur cara mengakses komik digital, menjelaskan cara mengakses komik digital, dan pendampingan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital.

Tahapan kegiatan ini memberikan hasil yang sangat siknifikan dengan keterlaksanaan kegiatan yang sangat tertib dan lancar. Seluruh siswa bisa melaksanakan praktek langsung membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital sebagai hasil pendampingan. Selanjutnya, siswa juga mendapatkan pengalaman dan edukasi baru melalui kegiatan pengabdian ini. Terlihat bahwa adanya peningkatan motivasi membaca dan keterampilan membaca siswa menggunakan komik digital.

Tim pengabdian juga melaksanakan *pre-test* dan *post-test* guna melihat kefektifan, motivasi, dan peningkatan literasi membaca siswa utamanya dalam membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendistribusikan soal tes hasil dan kuesioner ketertarikan serta motivasi melalui kuesioner non tes. Berikut data yang diperoleh dari hasil tes yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Tabel 2. Hasil analisa pengumpulan soal tes

No	Jenis Tes	*Pre-Test*	*Post-Test*
1.	Tes keefektifan kegiatan pengabdian	30%	79%

Tabel 3. Hasil Analisa Pengumpulan Data Kuesioner

No	Jenis Tes	*Pre-Test*	*Post-Test*
1.	Kesioner pengalaman	10%	76%
2.	Kuesioner ketertarikan	27%	88%
3.	Kuesioner motivasi	15%	75%
4.	Kuesioner peningkatan literasi membaca	25%	60%
5.	Kuesioner informasi teks	20%	69%
6.	Jawaban soal	23%	78%

Hasil tabel 2 dan tabel 3 menggambarkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kegiatan ini, peningkatan terjadi mulai sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan ini. Peningkatan keefektifan tergambarkan sangat bagus dan signifikan dengan adanya kenaikan persentase sebanyak 49%. Selain itu, juga terjadi kenaikan persentase pada hasil kuesioner pengalaman, ketertarikan, motivasi, literasi membaca teks Bahasa Inggris, pengumpulan informasi dari teks Bahasa Inggris, dan jawaban soal yang relevan dengan teks Bahasa Inggris.

Hasil kuesioner pengalaman meningkat sekitar 66%, kuesioner ketertarikan naik sekitar 61%, kuesioner motivasi meningkat sekitar 60%, literasi membaca teks Bahasa Inggris juga naik sekitar 35%, kuesioner informasi teks meningkat sekitar 49%, dan jawaban soal juga naik sekitar 55%. Dari hasil tes dan kondisi ini menggambarkan bahwa mitra mengalami peningkatan pengalaman belajar dan literasi membaca teks Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu komik digital.tingkat ketertarikan siswa terhadap komik digital dan motivasi membaca juga mengalami kenaikan yang signifikan dan bagus.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu siswa memperoleh motivasi dalam membaca teks Bahasa Inggris, siswa mampu membaca teks Bahasa Inggris menggunakan komik digital, keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan pembuktian nilai hasil *post-test* yang lebih tinggi daripada *pre-test*, menjadi salah satu upaya pengembangan literasi siswa di era digital, memberikan dorongan bagi siswa terkait pentingnya keterampilan membaca teks Bahasa Inggris sebagai Langkah peningkatan literasi dan mendapatkan informasi. Sisi lain, kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan positif dengan adanya motivasi siswa serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini.

Saran yang bisa direkomendasikan untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian ini adalah bisa dilaksanakan secara berkelanjutan pada keterampilan membaca teks Bahasa Inggris dan pengimplementasian media pembelajaran berbasis digital lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda sehingga pelaksanaan pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik sebagai wujud salah satu tridharma. Tidak lupa ucapan terima kasih pula kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa di SMK Takwa Belitang yang telah mengizinkan tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian di sana serta memberikan kerjasama dan bantuan guna kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Amaniarsih, D. S., & Arsita, L. D. (2023). *Tips Menguasai 4 Keterampilan dalam Bahasa Inggris*. *2*(1).

Kholili, A. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, *2*(2), 1494–1501. https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1441

Kurniati & Pratama. (2023). Educational Comic for Reading Comprehension. Universitas Nurul Huda.

Kurniati, N., Kuspiyah, H. R., Fitriyah, L., & Isma, A. F. (2024). Pendampingan Tutor Bahasa Inggris YPPNH Dalam Menggunakan

Media Pembelajaran Berupa E-Modul Interaktif. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(6), 378–395. https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1836

Lailaturohmah, V., & Lestari, W. M. (2024). *Pengaruh Media Komik Terhadap Literasi Baca Peserta Didik Kelas IV SDN Gunung Gangsir Ii Pasuruan*. *09*.

Lubis, B. N. A., Syahputri, D., & Rambe, K. R. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Cepat: Skimming and Scanning Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, *2*(1), 30–33. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.107

Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1034–1039. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901

Supriatin, A., & Alfiannoor, A. (2022). *Assistance Of School Age Children In Growing Reading Literature Ability Through Comic Media*.

Topuzkanamış, E. (2019). Investigation of Reading and Writing Strategies Used by Future Teachers: Do Good Readers Write Well? *Advances in Language and Literary Studies*, *10*(3), 89. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.10n.3p.89

OECD (2023), *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*, PISA, OECD Publishing, Paris, https://doi.org/10.1787/53f23881-en.